



Vol. 3, No. 3, Tahun 2026

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

AMPOEN

Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat



Diterbitkan oleh:
Universitas Serambi Mekkah - Banda Aceh

**Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian
Orientasi Masyarakat**

JURNAL AMPOEN

VOL. 3, NO. 3, TAHUN 2026

HALAMAN : 390-398

PENTINGNYA EDUKASI BELAJAR BERHITUNG DAN MENABUNG ANAK SD NEGERI 8 BOGOR BARU KABUPATEN KEPAHANG

CHINDI VIONITA, EKI SAPUTRA

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

Artikel di Jurnal AMPOEN

Tersedia di : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

DOI : <https://doi.org/10.32672/ampoen.v3i3.4148>

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini

APA : Vionita, C., & Saputra, E. (2026). PENTINGNYA EDUKASI BELAJAR BERHITUNG DAN MENABUNG ANAK SD NEGERI 8 BOGOR BARU KABUPATEN KEPAHANG. Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(3), 390–398. <https://doi.org/10.32672/ampoen.v3i3.4148>

Lainnya Kunjungi : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (Jurnal AMPOEN): *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* dengan Visi “*Berdaya melalui Abdi, Merdeka dalam Publikasi*” sebagai platform bagi para pengabdian, peneliti, praktisi, dan akademisi untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan hasil layanan yang berkontribusi terhadap pengembangan masyarakat di Indonesia. Berisi hasil-hasil kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat berupa penerapan berbagai bidang ilmu diantaranya pendidikan, ekonomi, agama, teknik, teknologi, pertanian, sosial humaniora, komputer, kesehatan dan lain sebagainya.

Semua artikel yang diterbitkan dalam jurnal ini dilindungi oleh hak cipta dan dilisensikan di bawah Lisensi Creative Commons 4.0 International License (CC-BY-SA) atau lisensi yang setara sebagai lisensi optimal untuk publikasi, distribusi, penggunaan, dan penggunaan ulang karya ilmiah.



PENTINGNYA EDUKASI BELAJAR BERHITUNG DAN MENABUNG ANAK SD NEGERI 8 BOGOR BARU KABUPATEN KEPAHIANG

**Chindi Vionita¹, Eki
Saputra²**

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Muhammadiyah
Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

***Korespondensi:**
chindivionita6@gmail.com¹
ekisaputra@umb.ac.id²

Riwayat Artikel

Penyerahan : 18-01-2026
Diterima : 28-01-2026
Diterbitkan : 30-01-2026

Abstrak

Pendidikan dasar memiliki peran penting dalam membentuk fondasi kemampuan siswa, termasuk kemampuan berhitung dan literasi keuangan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengeksplorasi pentingnya edukasi belajar berhitung dan menabung bagi siswa SDN 8 Kepahiang. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah edukasi praktek belajar berhitung dan menabung. Kemampuan berhitung yang baik sangat penting sebagai dasar pemahaman siswa terhadap ilmu pengetahuan lain, sementara kebiasaan menabung sejak dini dapat membantu siswa mengembangkan kesadaran tentang pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab. Program ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep dasar matematika serta membentuk kebiasaan menabung yang positif. Sebagian besar masalah siswa masih menghadapi tantangan dalam memahami konsep berhitung dasar, serta memiliki kebiasaan konsumtif akibat kurangnya literasi keuangan. Program ini memberikan solusi melalui pendekatan pembelajaran yang menyenangkan, seperti permainan edukatif simulasi menabung, sehingga siswa dapat belajar dengan lebih interaktif dan efektif. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan dalam kemampuan berhitung dan kesadaran siswa untuk menabung setelah mengikuti kegiatan.

Kata Kunci: Edukasi belajar, berhitung dan menabung

Abstract

Basic education plays an important role in building the foundation of students' abilities, including numeracy and financial literacy. This activity aims to explore the importance of education in learning to count and save for students at SDN 8 Kepahiang. The method used in this activity is practical education on learning to count and save. Good numeracy skills are very important as a foundation for students' understanding of other sciences, while the habit of saving from an early age can help students develop awareness of responsible financial management. This program is designed to enhance students' understanding of basic mathematical concepts and cultivate positive saving habits. Most students still face challenges in grasping fundamental arithmetic concepts and have consumerist tendencies due to a lack of financial literacy. This program provides solutions through a fun learning approach, such as educational games simulating saving, so students can learn more interactively and effectively. The results of this activity show an improvement in students' arithmetic skills and their awareness of saving after participating.

Keywords: Learning education, counting, and saving

PENDAHULUAN

Desa merupakan unit terkecil dalam struktur pemerintahan suatu negara yang memiliki peran penting dalam kehidupan Masyarakat, desa juga seringkali dianggap sebagai jantung dari kehidupan pedesaan tempat tinggal Dimana Sebagian besar penduduknya tinggal dan beraktivitas desa memiliki ciri khas tersendiri yang membedakanya dari kota seperti suasana alam yang masih asli, kehidupan social yang akrab serta system pertanian atau usaha kecil yang menjadi tulang punggung ekonomi local. (Gai, Witjaksono, and Maulida 2020)

Desa dalam arti lain adalah bentuk kesatuan administratif yang di sebut juga kelurahan dengan demikian di dalam kota juga di kenal sebutan desa, pengertian desa seperti itu di perkenalkan oleh pemerintha republik Indonesia setelah masa kemerdekaan dan berlaku di seluruh Indonesia, desa di definisikan sebagai suatu tempat atau suatu daerah Dimana penduduk berkumpul dan Bersama, mereka dapat menggunakan lingkungan desa untuk mempertahankan melangsungkan dan mengembangkan kehidupan dalam di definisi itu tersirat tiga unsur yaitu daerah atau tanah, penduduk dan tata kehidupan. (Oktriawan, Adriansah, and Alisa 2021)

Desa juga memiliki Sejarah dan budaya yang kaya sering kali menjadi warisan berharga bagi Masyarakat setempat, desa juga sering menjadi tempat Dimana tradisi dan nilai-nilai luhur di pertahankan dari generasi ke generasi oleh karna itu pemeliharaan dan pelestarian warisan budaya desa menjadi suatu hal yang penting dalam mempertahankan identitas lokal dan berkelanjutan budaya. Pada akhirnya, desa adalah cermin dari kehidupan dan dinamika msyarakat pedesaan dalam pandangan yang lebih luas desa menjadi bagian integral dari negara dan planet ini dengan peran pentingnya dalam menjaga keseimbangan ekosistem, menghasilkan makanan dan memelihara budaya lokal oleh karna itu Upaya untuk memahami merawat dan mengembangkan desa merupakan tanggung jawab kita dalam menjaga berkelanjutan hidup di bumi ini. (Syah, Geografi, and Muhammadiyah 2024)

Desa Bogor Baru merupakan salahsatu desa yang terletak di Kecamatan Kepahiang, Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu, Indonesia. Seperti banyak desa di daerah ini, Bogor Baru memiliki lingkungan yang asri dan kaya akan potensi alam, dengan mayoritas penduduknya

yang bekerja di sektor pertanian. Desa ini umumnya menghasilkan berbagai komoditas pertanian seperti kopi, padi, dan sayur-sayuran, yang menjadi sumber utama penghidupan warga, Desa Bogor Baru juga memiliki struktur pemerintahan desa yang dipimpin oleh seorang kepala desa, yang bertanggung jawab atas pengelolaan administratif, pembangunan, serta kesejahteraan masyarakat setempat. Selain itu, budaya gotong royong dan musyawarah masih kuat di desa ini, yang tercermin dalam berbagai kegiatan sosial dan pembangunan yang melibatkan partisipasi warga, Infrastruktur desa, seperti jalan desa, fasilitas kesehatan, dan pendidikan, biasanya menjadi fokus utama dalam program pembangunan di Desa Bogor Baru. (Gai et al. 2020)

Dengan adanya alokasi dana desa, berbagai proyek pembangunan dan pemberdayaan masyarakat terus digalakkan untuk meningkatkan kualitas hidup penduduk desa, Secara sosial, Desa Bogor Baru mungkin masih menjaga tradisi dan adat istiadat lokal yang menjadi bagian penting dari identitas masyarakat,

Kehidupan desa ini cenderung tenang dan komunal, di mana hubungan antarwarga sangat erat dan saling membantu dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari. (Fisabilillah, Nisaaq, and Nurrahmawati 2020)

SDN 8 Kepahiang merupakan salah satu SD yang terletak di Desa Bogor Baru Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu Kabupaten ini dikenal dengan sebutan daerah sejuk dan pengunungan. Yang memiliki banyak tempat menarik dan fasilitas yang mendukung pendidikan anak-anak, seperti sekolah-sekolah yang berkualitas dan taman bermain yang menyenangkan. Di SDN 8 Kepahiang anak-anak kelas 3 belajar berbagai mata pelajaran seperti matematika, bahasa Indonesia, ilmu pengetahuan alam, dan seni. Selain itu, mereka juga diajarkan nilai-nilai sosial dan budaya yang penting untuk membentuk karakter mereka. Pendidikan di kelas 3 bertujuan untuk memberikan dasar yang kuat agar mereka dapat melanjutkan pembelajaran ke tingkat yang lebih tinggi dengan baik. (Khaulani, S, and Irdamurni 2020)

Adapun Lokasi dan fasilitas sekolah-sekolah dasar yang ada di bogor baru umumnya memiliki fasilitas yang memadai untuk mendukung proses belajar mengajar anak-anak sekolah dasar, di SDN 8 Kepahiang juga memiliki fasilitas tambahan seperti taman bermain dan ruang kelas yang nyaman.

Kurikulum Anak-anak kelas 3 belajar berbagai mata pelajaran dasar seperti matematika, bahasa Indonesia, ilmu pengetahuan alam, dan seni. Pembelajaran yang diterapkan bertujuan untuk memberikan dasar pengetahuan yang kuat dan membangun keterampilan dasar. (Sarnoto 2024)

Metode pengajaran biasanya melibatkan pembelajaran aktif, diskusi, dan kegiatan kelompok. Terlepas dari itu semua ada beberapa tantangan untuk mengajar anak di sekolah dasar yaitu perbedaan kemampuan belajar di antara siswa, kekurangan sumber daya atau bahan ajar, serta kebutuhan untuk mengatasi dampak perubahan yang mempengaruhi kegiatan di luar kelas terutama anak-anak tidak terlalu menyukai pembelajaran matematika atau berhitung, dari permasalahan itulah maka proker yang akan di jalankan untuk anak kelas 3 adalah dengan cara belajar gembira matematika yang menyenangkan diantaranya, menggunakan media alternatif yaitu permainan dan aplikasi edukatif yang mengajarkan konsep berhitung secara interaktif dan menyenangkan dapat membuat belajar matematika menjadi lebih menarik bagi anak-anak. (Kartika, Fitria, and Bengkulu 2024)

Aktivitas Praktis, Melibatkan anak dalam aktivitas praktis seperti bermain toko-tokoan atau kegiatan yang melibatkan perhitungan uang dapat membantu mereka memahami konsep berhitung dengan lebih baik, setelah itu mengajarkan tentang konsep menabung bagi anak di kls 3 yang pertama adalah pengenalan konsep uang seperti perbedaan antara koin dan uang kertas, serta bagaimana menghitung uang, penting untuk dasar pemahaman mereka mengenai keuangan, dan tabungan kecil, memperkenalkan konsep menabung dengan memberikan anak celengan dan menjelaskan cara menyimpan uang saku mereka untuk menetapkan tujuan tabungan sederhana dan bagaimana mengelola uang mereka untuk mencapai tujuan tersebut. Adapun manfaat Edukasi Berhitung dan Menabung untuk Anak Kelas 3 SDN 8 Kepahiang untuk mengetahui perkembangan Keterampilan Kognitif:

Kemampuan Belajar berhitung membantu anak-anak mengembangkan keterampilan matematika dasar yang penting untuk kegiatan sehari-hari dan pembelajaran lebih lanjut di sekolah. Selanjutnya Peningkatan Kemandirian dan Disiplin:

Manajemen Uang Mengajarkan anak-anak tentang menabung dan pengelolaan uang sejak

dini membantu mereka memahami pentingnya perencanaan dan kemandirian dalam mengelola keuangan pribadi. (Adi Kusuma et al. 2023)

Kedisiplinan Menetapkan tujuan tabungan dan berkomitmen untuk mencapainya mengajarkan anak tentang disiplin dan tanggung jawab, yang merupakan keterampilan berharga dalam berbagai aspek kehidupan. Pendidikan Keuangan Dini Paham Uang Anak-anak yang memahami nilai uang dan cara mengelolanya dengan baik akan lebih siap menghadapi tantangan keuangan di masa depan, seperti membuat keputusan finansial yang bijak. Kesadaran Keuangan Edukasi tentang keuangan sejak dini mengurangi kemungkinan kesulitan keuangan di masa depan dan membantu mereka memahami pentingnya perencanaan keuangan. (Asri Dwi Ariyani et al. 2022)

Fasilitas Pembelajaran yang Menyenangkan Motivasi Menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif membuat anak lebih termotivasi untuk belajar dan berpartisipasi dalam aktivitas pendidikan. Kreativitas Aktivitas seperti permainan berhitung atau proyek tabungan mendorong kreativitas dan minat anak-anak dalam belajar.

Persiapan untuk Pendidikan Lanjutan:

Dasar Akademis Keterampilan berhitung yang solid memberikan dasar yang kuat untuk pembelajaran matematika yang lebih kompleks di tingkat pendidikan berikutnya. Kesadaran Finansial Pengetahuan dasar tentang keuangan yang diperoleh sejak dini mempersiapkan anak-anak untuk menghadapi pelajaran lebih lanjut tentang ekonomi dan keuangan di masa depan. (Wulandari, Fauziah, and Setiawan 2024)

Pendidikan dasar merupakan pondasi penting dalam membentuk karakter dan kecerdasan anak. Salah satu aspek yang tak kalah penting dalam Pendidikan dasar adalah kemampuan berhitung dan literasi keuangan. Kemampuan berhitung menjadi dasar bagi anak untuk menguasai ilmu pengetahuan lainnya, terutama dalam menghadapi tantangan global yang semakin kompetitif. Selain itu, edukasi mengenai pentingnya menabung sejak dini sangat diperlukan untuk membentuk kebiasaan positif dalam pengelolaan keuangan pribadi, yang akan sangat berguna Ketika anak tumbuh dewasa.

Namun, kenyataannya, masih banyak anak-anak yang memiliki keterbatasan dalam

kemampuan berhitung serta minimnya pemahaman tentang pentingnya menabung. Di SDN 8 Kepahiang, fenomena ini juga masih terlihat. Berdasarkan observasi awal, ditemukan bahwa Sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep dasar matematika, seperti penjumlahan, pengurangan, dan perkalian. Hal ini tidak hanya mempengaruhi prestasi akademik mereka, tetapi juga dapat berdampak pada kepercayaan diri siswa dalam belajar.

Selain itu, kebiasaan menabung belum menjadi budaya yang melekat di kalangan siswa. Kurangnya pemahaman tentang manfaat menabung serta minimnya contoh nyata dari lingkungan sekitar menyebabkan anak-anak cenderung boros dan kurang bisa mengatur uang saku mereka. Padahal, menabung bukan hanya soal menyimpan uang, tetapi juga melatih disiplin, tanggung jawab, serta merencanakan masa depan.

Oleh karena itu, edukasi mengenai pentingnya belajar berhitung dan menabung sangat dibutuhkan untuk memberikan pemahaman kepada anak SDN 8 Kepahiang tentang pentingnya kemampuan dasar matematika serta kebiasaan menabung. Melalui program ini, diharapkan siswa dapat memiliki keterampilan berhitung yang lebih baik dan termotivasi untuk mulai menabung sejak dini, sehingga mereka siap menghadapi tantangan kehidupan dimasa depan.

Adapun permasalahan yang dihadapi anak-anak SDN 8 Kepahiang yaitu rendahnya kemampuan berhitung anak-anak masih mengalami kesulitan dalam memahami dan mengaplikasikan konsep dasar matematika, yang menghambat prestasi belajar mereka. Kurangnya pemahaman tentang bagaimana mengatur uang menyebabkan siswa tidak memiliki kebiasaan menabung yang baik, serta siswa kurang termotivasi untuk meningkatkan kemampuan berhitung dan menabung karena tidak ada dorongan atau edukasi yang berkelanjutan dari lingkungan sekitar.

Dengan demikian, adanya permasalahan diatas maka penulis tertarik memberikan edukasi tentang pentingnya belajar berhitung dan menabung untuk membantu meningkatkan kualitas Pendidikan dan karakter anak-anak SDN 8 Kepahiang didesa Bogor Baru.

METODE KEGIATAN

Pelaksanaan dilakukan dibidang keilmuan melalui program mengajar mengembangkan kemampuan kebiasaan untuk anak SDN 8 Kepahiang didesa Bogor Baru melalui edukasi dalam belajar berhitung dan menabung, Dimana Lokasi SD ini berdekatan dengan Lokasi KKN Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Kegiatan proker individu kkn di SD bogor baru kelas 3 dengan durasi kegiatan memasuki jam sekolah dari 8:00-9:30 hari senin, 5 Agustus 2024 dan selasa, 6 Agustus 2024 dengan pertemuan sebanyak dua kali berdurasi 150 perhari dengan total 2 hari jadi 300 menit. Metode yang di gunakan pembelajaran, sosialisasi edukasi praktek belajar berhitung dan menabung, anak kelas 3 SDN 8 Kepahiang dengan menggunakan tehknik pengendalian terhadap pemikiran dan Tindakan.

Adapun kegiatan ini diberikan aktif diantaranya:

1. Pengenalan materi edukasi tentang pentingnya belajar berhitung matematika dan menabung.
2. Permainan Edukatif: permainan yang melibatkan berhitung seperti papan permainan matematika atau aplikasi edukasi. permainan yang melibatkan perhitungan sederhana dan strategi.
3. Memulai Biarkan anak berbagi pengalaman dan bertanya sesi tanya jawab di mana anak bisa bertanya tentang konsep yang mereka tidak pahami dan mendapatkan penjelasan langsung dan memulai uji anak dg soal sederhana berhitung cepat.

Pemberian hadiah untuk anak-anak tabungan pribadi atau celengan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari proker ini Pemahaman Konsep Matematika Anak-anak kelas 3 SDN 8 Kepahiang di Bogor Baru menunjukkan pemahaman yang meningkat mengenai konsep dasar berhitung setelah mengikuti edukasi terstruktur. Sebagian besar siswa dapat mengerjakan operasi matematika dasar seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian dengan lebih percaya diri. Sebelumnya, banyak siswa yang masih kesulitan dalam melakukan perhitungan sederhana seperti penjumlahan dan pengurangan. Namun, setelah mengikuti program edukasi, terjadi peningkatan pemahaman dan kecepatan dalam

menyelesaikan soal-soal matematika dasar. Pentingnya keterampilan berhitung bagi siswa tidak hanya berlaku di ruang kelas, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari, terutama ketika mereka harus mengelola uang jajan. Mereka dapat menghitung sisa uang dengan lebih tepat dan menjadi lebih sadar dalam pengeluarannya. Kemampuan berhitung juga menjadi dasar penting untuk Pelajaran-pelajaran dimasa depan, seperti matematika yang lebih kompleks dan ekonomi.

Edukasi mengenai menabung juga memberikan dampak positif pada perilaku siswa terkait pengelolaan uang. Sebelum mengikuti edukasi, banyak anak yang belum memiliki pemahaman tentang pentingnya menabung. Sebagian besar dari mereka menghabiskan seluruh uang jajan tanpa menyisihkan Sebagian untuk Tabungan. Setelah diberikan pemahaman tentang manfaat menabung dan cara melakukannya, beberapa siswa mulai menerapkan kebiasaan menyisihkan uang jajannya sedikit demi sedikit.

Anak-anak menjadi lebih tertarik untuk menabung setelah diberi penjelasan bagaimana uang yang ditabung bisa membantu mereka membeli barang-barang yang diinginkan dimasa depan atau untuk kebutuhan mendesak. Edukasi ini juga memperkenalkan konsep tujuan jangka Panjang. Dimana siswa diajak berpikir tentang pentingnya menabung untuk kebutuhan dimasa depan, seperti Pendidikan atau kebutuhan tak terduga.

Edukasi belajar berhitung dan menabung sangat penting bagi anak-anak usia SD khususnya di SDN 8 Kepahiang. Kemampuan berhitung membantu anak-anak tidak hanya dalam konteks akademik tetapi juga dalam pengelolaan uang, yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Berhitung merupakan dasar dari banyak kegiatan keuangan, termasuk saat mereka mulai menabung. Oleh karena itu, membiasakan anak-anak untuk memahami konsep dasar matematika seperti perhitungan, penjumlahan, pengurangan, dan perkalian, akan memperkuat kemampuan mereka untuk mengelola keuangan pribadi.

Selain itu, edukasi menabung memberikan dampak yang signifikan pada kesadaran siswa tentang pengelolaan uang jajan. Dengan menabung, anak-anak belajar untuk lebih disiplin, sabar, dan bertanggung jawab. Mereka juga diajarkan tentang pentingnya berpikir jangka Panjang, sehingga menghindarkan mereka dari

perilaku konsumtif atau boros. Menabung sejak dini tidak hanya memberikan manfaat finansial, tetapi juga membentuk karakter yang lebih bijak dalam menghadapi keuangan dimasa depan.

Secara keseluruhan, program edukasi ini berhasil meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa mengenai pentingnya belajar berhitung dan menabung. Untuk mempertahankan dan memperkuat hasil tersebut, diperlukan Upaya lanjutan, baik dari sekolah, guru, maupun orang tua, untuk terus mendorong anak-anak dalam mempraktikkan kebiasaan baik ini dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun rincian pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

- Pengenalan materi, dimana tahap pertama ini anak-anak memahami dari belajar berhitung dan menabung bagi anak. Dengan belajar berhitung, anak-anak dapat memahami konsep dasar seperti penjumlahan, pengurangan, dan pembagian, yang penting untuk pengelolaan keuangan. Sementara itu, menabung mengajarkan anak tentang pentingnya perencanaan dan pengendalian diri, serta bagaimana mencapai tujuan finansial dengan menyisihkan uang secara bertahap. Kedua keterampilan ini berkontribusi pada kemampuan anak untuk membuat keputusan finansial yang bijaksana dimasa depan.



Gambar 1. Pada tahap ini menjelaskan pembelajaran edukasi tentang belajar.

- Tahap selanjutnya memasuki permainan yang berhubungan belajar berhitung matematika, Dengan menggabungkan pembelajaran dengan elemen permainan, proses belajar menjadi lebih menyenangkan, yang dapat meningkatkan motivasi dan minat dalam mempelajari matematika. Permainan seperti ini sangat berguna dalam pendidikan karena memberikan konteks yang praktis dan relevan untuk menerapkan konsep matematika, membuat pembelajaran lebih menarik dan bermakna.



Gambar 2. Pada tahap ini melakukan pembelajaran seru berhubungan dengan berhitung.

- Tahap selanjutnya membiarkan anak bertanya pada sesi tanya jawab dan bagian yg tidak di mengerti baik itu dengan fungsi dari menabunh dari usia dini serta lebih paham akan belajar giat dari pembelajran berhitung dengan menyelesaikan contoh soal sederhana yang di berikan untuk beehitung cepat dan pertanyaan berhubungan dengan menabung



Gambar 3. Pada tahap ini membiarkan anak-anak bertanya langsung tentang Pelajaran yang diajarkan di mengerti.

- Tahap terakhir adalah membagikan reward atau hadiah tabungan pribadi untuk anak-anak supaya bisa lebih semangat lagi belajar dan menabung untuk dirinya sendiri dari usia dini yang bisa bermanfaat.



Gambar 4. Tahap terakhir pembagian hadiah untuk anak-anak SD Negeri 8 Bogor Baru.

- Tahap ini adalah sesi foto bersama anak-anak SDN 8 Kepahiang dan rekan-rekan KKN



Gambar 5. Sesi Foto Bersama anak-anak SDN 8 Kepahiang dan rekan-rekan KKN

KESIMPULAN

Pentingnya edukasi belajar berhitung dan menabung di SDN 8 Kepahiang tidak dapat diabaikan, karena kedua aspek ini memiliki pengaruh besar dalam membentuk fondasi keterampilan hidup yang esensial bagi anak-anak. Berhitung adalah kemampuan dasar yang harus dikuasai setiap siswa karena menjadi landasan penting bagi penguasaan ilmu pengetahuan lainnya. Namun, masih banyak anak-anak yang kesulitan memahami konsep dasar matematika seperti penjumlahan, pengurangan, dan perkalian, yang berdampak pada prestasi akademik mereka. Selain itu, edukasi tentang menabung juga merupakan kebutuhan mendesak. Di usia yang masih muda, anak-anak perlu diajarkan tentang literasi keuangan, seperti pentingnya menyalahgunakan uang untuk masa depan. Saat ini, banyak siswa yang di SDN 8 Kepahiang belum memiliki kebiasaan menabung yang baik karena kurangnya pemahaman dan motivasi dari lingkungan sekitar.

Oleh karena itu, edukasi yang terstruktur dan berkesinambungan mengenai berhitung dan menabung menjadi solusi yang relevan dan diperlukan.

Melalui edukasi berhitung, siswa akan diajak untuk lebih memahami dan menerapkan konsep matematika dengan cara yang lebih menyenangkan dan kontekstual. Hal ini bisa dicapai dengan metode pengajaran yang inovatif, seperti permainan edukatif atau pendekatan yang lebih praktis, sehingga siswa dapat memahami konsep berhitung dengan lebih baik. Di sisi lain, pentingnya menabung dapat di ajarkan melalui program tabungan sekolah yang disertai dengan edukasi langsung tentang manfaatnya. Kebiasaan menabung sejak dini tidak hanya mengajarkan anak tentang pengelolaan uang, tetapi juga membantu mereka belajar tentang tanggung jawab, disiplin, dan perencanaan masa depan.

Selain program yang diselenggarakan di sekolah, dukungan dari orang tua juga sangat penting. Orang tua memiliki peran strategis dalam mendukung perkembangan kemampuan anak, baik dalam belajar berhitung maupun membentuk kebiasaan menabung di rumah. Orang tua perlu memberikan contoh nyata dan mendorong anak-anak untuk mempraktikkan apa yang telah mereka pelajari di sekolah. Dengan demikian, sinergi antara guru, siswa, dan orang tua akan sangat membantu keberhasilan program ini.

Evaluasi dan monitoring juga harus dilakukan secara berkala untuk mengukur efektivitas program edukasi ini. Sekolah dapat membantu perkembangan kemampuan berhitung siswa melalui tes atau kegiatan belajar lainnya, serta mengamati bagaimana siswa mulai menerapkan kebiasaan menabung dalam kehidupan sehari-hari. Jika terdapat kendala, sekolah perlu menyesuaikan pendekatan atau metode pengajaran yang digunakan agar lebih relevan dengan kebutuhan siswa.

Dengan adanya edukasi berhitung dan menabung yang baik, siswa di SDN 8 Kepahiang diharapkan dapat memiliki keterampilan berhitung yang ahli dan tumbuh menjadi generasi yang sadar akan pentingnya pengelolaan keuangan sejak dini. Melalui sinergi antara sekolah, orang tua, dan lingkungan sekitar, program ini tidak hanya meningkatkan prestasi akademik siswa, tetapi juga membentuk karakter yang positif dalam kehidupan mereka dimasa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Kusuma, Fitra, Haviz Dazaqy, Rifal Martin, Robi Santika, Febrina Dafit, and Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. 2023. "Pembentukan Literasi Di Sd Min 3 Pekanbaru." *Jurnal Motivasi Pendidikan Dan Bahasa* 1(3):52–58.
- Agus Salim, Aan Andiyana, Didik Himmawan, and Ibnu Rusydi. 2022. "Sosialisasi Pentingnya Menabung Sejak Usia Dini Bagi Anak-Anak Di Desa Kedokangabus Indramayu." *Community: Jurnal Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat* 1(1):24–31. doi: 10.61166/community.v1i1.6.
- Asri Dwi Ariyani, Rosa Nikmatul Fajri, Nila Hidayah, and Uci Dwi Sartika. 2022. "Kecakapan Literasi Keuangan Pada Anak Usia Sekolah Dasar Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Cerdas Mengelola Uang." *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(12):3223–30. doi: 10.53625/jabdi.v1i12.2034.
- Fisabilillah, Febby Febriantika Noer, Azizatul Rochamatul Nisaaq, and Siti Nurrahmawati. 2020. "Pengelolaan Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat." *JIAIP (Jurnal Ilmu Administrasi Publik)* 8(1):208. doi: 10.31764/jiap.v8i1.1932.
- Gai, Ardiyanto Maksimilianus, Agung Witjaksono, and Riska Rahma Maulida. 2020. *Perencanaan Dan Pengembangan Desa*.
- Kartika, Melisa Ade, Desi Fitria, and Universitas Muhammadiyah Bengkulu. 2024. "EDUKASI DAN PELATIHAN LITERASI KEUANGAN PADA ANAK SEKOLAH DASAR NEGERI 02 AIR MANJUNTO KABUPATEN MUKOMUKO (PENGGUNAAN TABUNGAN TARGET)." 1(2):45–54.
- Khaulani, Fatma, Neviyarni S, and Irdamurni Irdamurni. 2020. "Fase Dan Tugas Perkembangan Anak Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 7(1):51. doi: 10.30659/pendas.7.1.51-59.
- Oktriawan, Wawan, Adriansah Adriansah, and Siti Alisa. 2021. "Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Campakasari Kecamatan Campaka Kabupaten Purwakarta." *Lisyabab: Jurnal Studi Islam Dan Sosial* 2(2):199–210. doi: 10.58326/jurnallisyabab.v2i2.96.
- Sarnoto, Ahmad Zain. 2024. "Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka." *Journal on Education* 1(3):15928–39.



- Syah, Yogi Darman, Pendidikan Geografi, and Universitas Muhammadiyah. 2024. "Pelestarian Nilai-Nilai Budaya Di Desa Bajur." 3:86–92.
- Wulandari, Dyah, Nurul Fauziah, and Usep Setiawan. 2024. "Pendidikan Literasi Keuangan Sebagai Upaya Membangun Kecerdasan Finansial Pada Anak Sekolah Dasar." 10(2):863–69.